

**STRATEGI ADAPTASI EKONOMI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI HARGA KELAPA SAWIT ( STUDI KASUS PADA MASYARAKAT NAGARI BUNUIK, KEC. KINALI, KAB PASAMAN BARAT)**

**Lisa Monica, Sandra Dewi**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M.Djamil Djambek Bukittinggi, [lisamonica584@gmail.com](mailto:lisamonica584@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M.Djamil Djambek Bukittinggi,  
[sandradewi@uinbukittinggi.ac.id](mailto:sandradewi@uinbukittinggi.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi adaptasi ekonomi yang digunakan oleh Masyarakat Nagari Bunuik dalam menghadapi fluktuasi harga kelapa sawit. Informan didalam penelitian ini berjumlah 20 orang masyarakat yang memiliki lahan sawit dan beragama Islam . Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terdapat hasil pada penelitian ini terdapat beberapa strategi yang diterapkan oleh Masyarakat petani dalam menghadapi fluktuasi harga kelapa sawit tersebut. Strategi aktif yang diterapkan oleh Masyarakat yaitu menjual barang online, tukang kayu, membuka usaha dagangan kecil-kecilan (UMKM), bekerja serabutan (tukang rumah), buruh tani, bekerja sebagai karyawan organ. Dan strategi pasif seperti pemanfaatan perkarangan rumah sebagai tempat bercocok tanam, pemanfaatan perkarangan rumah untuk memelihara ternak dan ikan, dan berhutang di koperasi untuk memenuhi kebutuhan pokok. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Masyarakat Nagari Bunuik dalam menjalankan strategi yaitu keterbatasan modal dan persaingan yang tidak seimbang.

Kata Kunci: Strategi, Adaptasi Ekonomi, Fluktuasi Harga

**Abstract**

*This research aims to determine and describe the economic adaptation strategies used by the Nagari Bunuik Community in facing fluctuations in palm oil prices. The informants in this research were 20 people from the community who own oil palm land and are Muslim. The type of research used is qualitative, namely research where the data is in the form of words (not numbers) originating from interviews, report notes, documents and so on. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that there are several strategies implemented by the farming community in dealing with fluctuations in palm oil prices. The active strategies implemented by the community are selling goods online, being a carpenter, opening a small business (UMKM), doing odd jobs (home craftsmen), agricultural laborers, working as organ employees. And passive strategies such as using the house yard as a place to grow crops, using the house yard to raise livestock and fish, and taking debt from cooperatives to meet basic needs. There are several obstacles*

faced by the Nagari Bunuik Community in implementing the strategy, namely limited capital and unequal competition.

**Keyword:** Strategy, Economic Adaptation, Price Fluctuations

## I. Pendahuluan

Indonesia, selaku negeri agraris atas pangkal energi alam akan banyak, mempunyai kemampuan besar dalam pengembangan pabrik kelapa sawit. Tumbuhan kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) ialah barang perkebunan akan jadi salah satu harapan dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Perihal ini disebabkan kelapa sawit mempunyai angka ekonomi akan besar serta bisa menciptakan minyak selaku materi santapan, dan membagikan partisipasi penting keatas devisa negeri.

Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, ialah salah satu wilayah sentra penciptaan kelapa sawit di Indonesia. Kemampuan pengembangan barang kelapa sawit di Kabupaten Pasaman Barat amat besar, dibantu oleh kondisi hawa, posisi geografis, serta areal akan besar dan produktif. Warga Nagari Bunuik, spesialnya, memercayakan zona perkebunan kelapa sawit selaku mata pencaharian penting buat tingkatkan keselamatan.

Bagi standar pasar bumi, mutu serta hasil penciptaan dari Perkebunan orang dikira kecil, ketidakteraturan dalam keberlanjutan hasil penciptaan, alhasil kenaikan keselamatan orang tani susah dicapai.

**Tabel 1.1**

**Data Harga Kelapa Sawit di Nagari Bunuik Tahun 2020-2024**

Tahun	Harga per kg
2020	1.696
2021	3.614
2022	2.724
2023	2.324
2024	3.090

Sumber : wawancara langsung keatas petani di Nagari Bunuik, dan berdasarkan nota dari pembeli kelapa sawit.

Harga pemasaran TBS akan senantiasa tidak normal apalagi mengarah senantiasa hadapi penyusutan jadi perkara penting untuk orang tani sawit. Perihal ini pula mengalutkan orang tani sawit dalam menyamakan pemasukan akan mereka miliki atas biaya-biaya akan wajib mereka keluarkan. Keinginan buat bayaran hidup akan terus menjadi lama kian besar pasti pula membuat orang tani sawit terus menjadi merana. Sedangkan, orang tani sawit pula memiliki tanggung

jawab buat penuhi keinginan hidup keluarga, bayaran pendidikan kanak-kanak mereka ataupun bayaran keinginan hidup akan lain.

Tetapi, instabilitas harga Tandan Buah Fresh( TBS) kelapa sawit akan tidak tentu jadi kasus penting akan dialami orang tani sawit di Nagari Bunuk. Penyusutan harga TBS akan terjalin atas cara periodik menyebabkan pemasukan orang tani menyusut, alhasil mereka kesusahan penuhi keinginan hidup serta tingkatkan derajat hidup. Perihal ini berakibat penting keatas keselamatan ekonomi warga, paling utama untuk mereka akan seluruhnya tergantung atas zona kelapa sawit.

Dalam Islam, keselamatan ekonomi dimaksud selaku keselamatan atas cara global, mencakup keselamatan material serta kebatinan. Keselamatan ekonomi dalam Islam tidak cuma diukur bersumber atas angka ekonomi saja, namun pula melingkupi angka akhlak, kebatinan, serta sosial. Al-Quran sudah menginformasikan kalau Allah menjamin keuntungan untuk tiap makhluk-Nya, begitu juga firman-Nya dalam Q. S. Hud atau 11: 6. Instabilitas harga kelapa sawit berakibat langsung keatas keselamatan di Nagari Bunuk. Kala harga sawit turun, pemasukan menyusut, alhasil mereka kesusahan penuhi keinginan hidup serta tingkatkan derajat hidup.

## II. Kajian Pustaka

**Pendapatan** ialah tujuan penting dari pendirian sesuatu industri. Selaku sesuatu badan akan mengarah keuntungan hingga pemasukan memiliki andil akan amat besar. Pemasukan ialah aspek berarti dalam pembedahan sesuatu industri, sebab pemasukan hendak pengaruhi tingkatan keuntungan akan diharapkan hendak menjamin kesinambungan hidup Industri. Pemasukan merupakan “ekskalasi ataupun bertambahnya peninggalan serta penyusutan ataupun berkurangnya kepekaan industri akan ialah dampak dari kegiatan pembedahan ataupun logistik benda serta pelayanan atas warga ataupun pelanggan atas spesialnya. Pemasukan merupakan seluruh pendapatan, bagus kas ataupun bukan kas akan ialah hasil serta pemasaran benda ataupun pelayanan dalam waktu durasi khusus. Pemasukan merupakan ganti rugi pemberian pelayanan atas orang lain, tiap orang memperoleh pemasukan sebab menolong orang lain. Sebaliknya, pemasukan individu merupakan semua berbagai pemasukan salah satunya pemasukan akan diterima tanpa melaksanakan apa-apa akan diperoleh oleh masyarakat sesuatu negeri.

**Teori harga pasar** merupakan filosofi ekonomi akan menerangkan sikap harga pasar beberapa barang ataupun pelayanan perseorangan. Filosofi harga pasar merupakan harga sesuatu benda ataupun pelayanan akan pasarnya

bersaing besar rendahnya didetetapkan oleh permohonan pasar serta ijab pasar. Permohonan pasar sesuatu benda ialah kurva kombinasi ataupun hasil enumerasi kurva-kurva permohonan perseorangan hendak benda itu akan terjangkau oleh suatu pasar. Ijab pasar sesuatu benda ialah kurva kombinasi ataupun kurva hasil enumerasi kurva-kurva ijab perseorangan hendak benda itu akan terjangkau oleh suatu pasar. Harga ialah pemasukan ataupun pendapatan untuk wiraswasta ataupun orang dagang hingga ditinjau dari bidang pelanggan harga ialah sesuatu pengeluaran ataupun dedikasi akan harus dikeluarkan oleh pelanggan buat memperoleh produk akan di idamkan buat memnuhi keinginan serta kemauan dari pelanggan itu. Untuk wiraswasta ataupun orang dagang harga sangat gampang ataupun kilat dicocokkan atas kondisi pasar, sebaliknya produk membutuhkan durasi akan lebih lama serta Jauh buat dicocokkan atas kondisi pasar, harga bisa membagikan uraian atas pelanggan hal mutu produk itu.

**Landasan Syariah Tentang Penetapan Harga** Dalam Islam, penentuan harga wajib seimbang serta tidak mudarat pihak manapun. Prinsip kesamarataan dalam penentuan harga ditegaskan dalam Al- Qur' an, semacam Q. S. An- Nisa` atau 4: 29, akan mencegah pembohongan serta ketidakadilan dalam bisnis.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُكْلُفُوا أَهْوَالَكُمْ بِئْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَمْثُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*“Aduhai banyak orang akan beragama, janganlah kalian menyantap harta sesamamu atas metode akan batil( tidak betul), melainkan berbentuk perniagaan atas bawah senang serupa senang di antara kalian. Janganlah kalian menewaskan dirimu. Sebetulnya Allah merupakan Maha Pengasih keatasmu”*

**Kesejahteraan ekonomi,** Keselamatan ialah beberapa kebahagiaan akan didapat seorang dari hasil komsumsi pemasukan akan diperoleh. Tetapi begitu kadar dari keselamatan itu sendiri ialah suatu akan bertabiat relatif sebab terkait dari besarnya kebahagiaan akan didapat dari hasil komsumsi pemasukan itu. Keselamatan merupakan sesuatu aturan kehidupan serta nafkah sosial, material, ataupun kebatinan akan diliputi rasa keamanan, kesusilaan serta ketentraman lahir hati akan membolehkan tiap masyarakat negeri buat melangsungkan usaha-usaha pelampiasan keinginan badan, rohani serta sosial akan sebaik- baiknya untuk diri, rumah tangga dan warga. Keselamatan ekonomi berarti warga sudah penuhi keinginan bawah buat bertahan hidup serta mempunyai pemasukan dan asset akan berkepanjangan alhasil kehidupan mereka aman. Keselamatan ekonomi amat susah digapai apabila kondisi perekonomian tidak terus menjadi pulih, serta permasalahan ekonomi dikira area kecil akan ialah bagian dari area besar warga .

**Fluktuasi** merupakan lonjakan, ketidaktetapan, ataupun pergantian di seluruh perihal akan bisa ditafsirkan atas suatu bagan ataupun bagan ilustrasinya harga benda serta bermacam akan lain. Instabilitas ini dirujuk atas instabilitas quantum akan timbul dari metode pasar alhasil terdapatnya prinsip ketidakpastian. Instabilitas harga akan besar ialah salah satu rumor esensial akan kerap timbul dalam penjualan barang hortikultura. contoh harga sawit turun dibandingkan harga lebih dahulu, instabilitas harga akan besar menimbulkan pendapatan serta profit upaya akan didapat orang dagang dari hasil aktivitas upaya nya amat fluktuasi. Sederhananya, instabilitas ini bisa dimaksud selaku pergantian angka akan tidak tentu akan terjalin atas pasar

**Strategi ekonomi** ialah metode ataupun siasat orang ataupun golongan ataupun orang dagang dalam melaksanakan sesuatu konsep supaya sanggup menggapai tujuan akan di idamkan. Tujuan para orang dagang yakni mendapatkan profit atas cara maksimum lewat cara jual beli antara owner atas konsumen. Strategi ekonomi dilakukan oleh owner pabrik buat mendapatkan profit selaku usaha buat tingkatkan pemasukan alhasil orang dagang balik menggapai kelimpahan serta keselamatan. Strategi ekonomi akan dicoba oleh owner supaya senantiasa dapat menjaga kehidupannya akan membuktikan kalau owner pabrik sanggup buat menjaga upaya mereka. Kesinambungan upaya bungkusan akan dipunyai oleh para owner tidak terbebas dari strategi- strategi akan mereka jalani untuk menjaga usahanya

**Adaptasi (adaptation)** merupakan suatu sistem wajib mengatasi suasana eksternal akan berbahaya. Sistem wajib membiasakan diri atas area serta membiasakan area itu atas kebutuhannya. Menyesuaikan diri ialah keahlian sistem dalam menjamin apa akan dibutuhkannya dari area, dan megedarkan sumber-sumber itu ke dalam semua sistem. Menyesuaikan diri( attention) ialah sistem wajib sanggup menanggulangi keinginan situasional akan tiba dari luar. Maksudnya sistem wajib sanggup menyesuaikan diri( membiasakan atas area bersama seluruh kebutuhannya). Menyesuaikan diri ialah sesuatu aksi akan dicoba oleh warga bagus atas cara orang ataupun golongan akan kaitannya atas kasus akan lagi dihadapinya atas metode membiasakan atas area akan cocok atas kebutuhannya dikala itu serta ini dikerjakannya, buat mengatasi serta ataupun menuntaskan kasus akan tengah dihadapinya. Menjajaki John W. Bennett( 1969), terdapat 3 rancangan akan butuh dicermati dalam perkara menyesuaikan diri, ialah adaptive behavior( sikap adaptif), adaptive strategies( strategi- strategi adaptif), serta adaptive processes( proses- proses adaptif)

**Adaptasi ekonomi** merupakan aplikasi dimana populasi orang membiasakan sikap serta sistem ekonomi mereka selaku jawaban keatas pergantian area serta

titik berat social. Atas cara simpel, menyesuaikan diri ekonomi bisa dimaksud selaku keahlian orang, golongan ataupun negeri buat membiasakan diri atas pergantian situasi ekonomi akan teralin

**Adaptasi ekonomi Masyarakat** ialah cara adaptasi diri akan dicoba oleh orang serta golongan dalam mengalami pergantian kodisi ekonomi, bagus dalam ataupun eksternal. Pergantian ini dapat dating dari bermacam factor, semacam musibah alam, kemajuan teknologi, kesejagatan ataupun kebijaksanaan penguasa. Warga wajib sanggup menyesuaikan diri buat bertahan hidup, penuhi keinginan serta tingkatkan keselamatan.

### III. Metode Penelitian

Riset ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Informasi digabungkan lewat tanya jawab mendalam atas 20 informan akan ialah orang tani kelapa sawit di Nagari Bunuik. Metode analisa informasi akan dipakai mencakup pengurangan informasi, penyajian informasi, serta pencabutan kesimpulan.

### IV. Hasil Dan Pembahasan

Hasil riset membuktikan kalau warga Nagari Bunuik sudah membuktikan daya tahan ekonomi akan luar lazim dalam mengalami instabilitas harga kelapa sawit. Mereka sudah meningkatkan strategi menyesuaikan diri akan beraneka ragam, bagus aktif ataupun adem ayem, buat menjaga keselamatan keluarga. Tetapi, hambatan keterbatasan modal serta kompetisi upaya jadi tantangan akan wajib ditangani.

Jumlah informan dalam riset ini sebesar 20 orang, selanjutnya informasi akan ialah karakter ilustrasi orang tani bersumber atas besar ladang kelapa sawit akan luasnya dibawah 5 hektar( ha) serta diatas 5 hektar( ha) serta jumlah pemasukan dalam 1( satu) bulannya.

**Tabel 4.1**  
**Informan berdasarkan luas kebun dan pendapatan perbulan jika harga normal.**

No	Nama Informan	Luas kebun kelapa sawit (hektar)	Pendapatan/bln
1.	Elfiroza	2 Ha	Rp. 2.500.000
2.	Hariyadi	2 Ha	Rp. 3.000.000
3.	Samsulaini	1 Ha	Rp. 1.600.000
4.	Iwel	1 Ha	Rp. 1.500.000
5.	Edi Riski Efendi	2 Ha	Rp. 3.000.000
6.	Sumardi	1 Ha	Rp. 1.500.000
7.	Amiruddin	3 Ha	Rp. 4.000.000

8.	Taharun	3 Ha	Rp. 5.000.000
9.	Salpendri	2 Ha	Rp. 3.000.000
10.	Janila	1 Ha	Rp. 2.000.000
11.	Pia Yunita	2 Ha	Rp. 3.000.000
12.	Anasrul	5 Ha	Rp. 7.000.000
13.	Dodi Supratman	5 Ha	Rp. 7.200.000
14.	Jazrizal	10 Ha	Rp. 18.000.000
15.	Sakiman	8 Ha	Rp. 15.000.000
16.	Isap	5 Ha	Rp. 7.000.000
17.	Rosmaniar	8 Ha	Rp. 15.000.000
18.	Jamaner	8 Ha	Rp. 15.000.000
19.	Leni Marlina	3 Ha	Rp. 5.000.000
20.	Sarinam	3 Ha	Rp. 5.000.000

Sumber : wawancara lansung keatas Masyarakat bermata pencaharian sebagai petani

Catatan : pendapatan dapat berubah-ubah, data ini diambil berdasarkan pendapatan jika harga sawit normal.

Bagan diatas membuktikan karakter informan orang tani bersumber atas besar tanah ladang serta pemasukan perbulannya bila harga sawit wajar. Selanjutnya merupakan informasi karakter informan orang tani bersumber atas besar tanah ladang serta pemasukan perbulan bila sawit mengalami instabilitas harga.

**Tabel 4.2**  
**Informan berdasarkan luas kebun dan pendapatan perbulan jika sawit mengalami fluktuasi harga.**

No	Nama Informan	Luas kebun kelapa sawit (hektare)	Pendapatan/bln
1.	Elfiroza	2 Ha	< Rp. 750.000
2.	Hariyadi	2 Ha	< Rp. 700.000
3.	Samsulaini	1 Ha	< Rp. 400.000
4.	Iwel	1 Ha	< Rp. 400.000
5.	Edi Riski Efendi	2 Ha	< Rp. 650.000
6.	Sumardi	1 Ha	< Rp. 450.000
7.	Amiruddin	3 Ha	< Rp. 1.200.000
8.	Taharun	3 Ha	< Rp. 1.200.000
9.	Salpendri	2 Ha	< Rp. 800.000
10.	Janila	1 Ha	< Rp. 400.000
11.	Pia Yunita	2 Ha	< Rp. 700.000
12.	Anasrul	5 Ha	< Rp. 2.500.000

13.	Dodi Supratman	5 Ha	< Rp. 2.700.000
14.	Jazrizal	10 Ha	< Rp. 7.000.000
15.	Sakiman	8 Ha	< Rp. 5.000.000
16.	Isap	5 Ha	< Rp. 2.500.000
17.	Taher	8 Ha	< Rp. 5.000.000
18.	Jamaner	8 Ha	< Rp. 5.000.000
19.	Leni Marlina	3 Ha	< Rp. 1.200.000
20.	Sarinam	3 Ha	< Rp. 1.200.000

Sumber : berdasarkan hasil wawancara langsung atas informan

Dari informasi akan periset suguhkan diatas, bisa diamati kalau pemasukan Warga bila harga sawit wajar berlainan atas pemasukan Warga bila harga sawit hadapi instabilitas harga. Ada 16 informan akan mempunyai besar ladang sawit dibawah 5 hektare serta ada 4 informan akan mempunyai besar ladang sawit diatas 5 hektare. Dari informasi informan diatas bisa disimpulkan kalau semua ilustrasi dalam riset ini merupakan Warga akan mata pencahariannya merupakan selaku seseorang orang tani serta mempunyai ladang kelapa sawit.

**Strategi Aktif:** Strategi aktif akan diaplikasikan oleh warga Nagari Bunuk membuktikan daya cipta serta usaha mereka buat mencari pangkal pemasukan pengganti. Pemakaian program digital, keahlian dalam memasak kusen, serta keahlian dalam aspek nada membuktikan kalau warga mempunyai kemampuan buat meningkatkan upaya kecil akan bisa tingkatkan pemasukan serta kesejahteraan.

#### a. Menjual barang online

Suasana harga kelapa sawit akan hadapi instabilitas, memforsir orang tani kelapa sawit spesialnya Warga orang tani di Nagari Bunuk buat berasumsi mengenai strategi akan wajib dicoba supaya bisa penuhi keinginan keluarganya dampak dari pemasukan akan tidak tentu.

Aktivitas profesi ini tidak dicoba sepanjang satu hari penuh, tetapi cuma bila terdapat pemesanan saja, mereka mengiklankan benda lewat program WA, Fb serta Instagram kemudian bila terdapat akan mau memesan terkini mereka melaksanakan pengiriman ataupun pengantaran langsung serta dibayar ditempat. Salah satu benda akan diperjualkan ialah semacam busana ataupun benda setiap hari akan dibeli dulu lewat aplikasi shoope serta dijual balik atas cara online. Alhasil aktivitas para isteri orang tani selaku bunda rumah tangga tidak tersendat akan tiap harinya wajib mengurus anak, mensterilkan rumah, membersihkan busana, ataupun memasak buat keluarganya.

#### b. Tukang kayu

Bila cuma memercayakan duit dari hasil panen kelapa sawit atas harga akan turun naik itu amat susah serta tidak memenuhi buat penuhi keinginan ekonomi, hingga dari itu para istri pula wajib mempunyai upaya dalih semacam pedagang benda online itu, bila cuma memercayakan pemasukan dari hasil ladang itu sulit buat memenuhi keinginan keluarga, belum lagi buat duit jajanan anak di sekolah serta keinginan dapur akan tidak murah Sebagian

orang tani akan mempunyai upaya sambilan selaku juru kusen, kalau tidak hanya selaku seseorang orang tani mereka pula wajib mempunyai keahlian lain supaya pendapatan finansial keluarga senantiasa berjalan atas memakai keahlian itu, salah satunya selaku juru kusen akan menciptakan benda perabotan akan mana hasil dari pemasaran benda itu dapat selaku pemasukan bonus buat keluarga. Tidak hanya dari hasil ladang sawit, bonus pemasukan ataupun finansial keluarga mereka itu berawal dari hasil jual benda perabotan dari kayu.

c. Membuka usaha dagang kecil-kecilan (UMKM)

Selaku upaya sambilan buat pelengkap pendapatan keluarga ialah ibu-ibu di Nagari Bunuk akan suaminya orang tani, spesialnya orang tani kelapa sawit, hadapi kesusahan sebab harga sawit kerap tidak tentu. Buat menanggulangi ini, banyak dari mereka akan mengawali upaya sederhana ataupun UMKM. Mereka menggunakan materi-materi akan terdapat di dekat, semacam ketela pohon, ketela, ataupun hasil olahan dari kelapa sawit, buat membuat bermacam produk semacam keripik, ataupun produk lainnya.

d. Bekerja serabutan

Orang tani akan bertugas serabutan selaku upaya dalih, mereka hendak melaksanakan profesi apasaja semacam bertugas serabutan ataupun kerap diucap selaku seseorang juru supaya keinginan ekonomi keluarganya tercukupi, serta melindungi pendapatan keluarganya supaya senantiasa terdapat walaupun tidak banyak.

e. Buruh Tani

Orang tani akan bertugas sambilan selaku seseorang pegawai kalau instabilitas harga kelapa sawit memforsir banyak orang tani buat mencari profesi sambilan selaku pegawai untuk menjamin keberlangsungan ekonomi keluarga. Walaupun profesi dobel ini amat meletihkan serta penuh tantangan, perihal ini membuktikan ketahanan serta usaha mereka buat penuhi keinginan hidup. Ketidakstabilan harga barang pertanian jadi kasus penting akan butuh ditangani supaya orang tani bisa fokus atas profesi kuncinya serta tingkatkan keselamatan mereka.

f. Karyawan organ.

orang tani akan bertugas selaku seseorang pegawai organ mereka berkata Cukup bisa bonus duit, walaupun kadangkala bergadang serta meletihkan namun metode ini menolong mereka senantiasa dapat menghidupi keluarga. Usaha bonus ini membuktikan ketahanan mereka dalam penuhi keinginan hidup.

**Strategi Pasif:** Strategi adem ayem akan diaplikasikan membuktikan usaha warga buat mengirit pengeluaran serta menggunakan pangkal energi akan terdapat di dekat. Eksplorasi perkarangan rumah buat bercocok tanur serta menjaga peliharaan ialah ilustrasi strategi akan efisien buat kurangi ketergantungan atas satu pangkal pendapatan.

a. Pemanfaatan perkarangan rumah sebagai tempat bercocok tanam.

Dalam melaksanakan bercocok tanur para ibu- ibu rumah tangga akan aktif menanam bermacam tipe sayur- mayur. Dari hasil budidaya sayur- mayur

itu keluarga orang tani bisa memencet bayaran akan dikeluarkan buat keinginan mengkonsumsi. Cuma sebagian tipe keinginan utama akan tidak bisa ditekan biayanya oleh keluarga orang tani sebab tidak bisa dibuat sendiri misalnya beras, minyak goreng, serta bawang. Hasil dari aktivitas bercocok tanpa kecil sebagaimana besar keluarga orang tani di Nagari Bunuk buat mengkonsumsi sendiri.

b. Pemanfaatan perkarangan rumah untuk memelihara ternak dan ikan.

Orang tani akan menjaga peliharaan serta budidaya ikan terdapat sebagian profit akan didapat orang tani dalam melaksanakan aktivitas menjaga peliharaan serta budidaya ikan, misalnya dalam menjaga peliharaan orang tani menemukan khasiat semacam daging serta telur ayam akan dapat dipakai selaku materi mengkonsumsi serta dapat pula buat dijual ke pasar sedemikian itu pula budidaya ikan lele akan dapat dipakai buat mengkonsumsi sendiri.

c. Berhutang di Koperasi untuk memenuhi Kebutuhan Pokok

Meminjam duit ini dicoba bila kesusahan ekonomi telah menekan, oleh sebab itu jaringan kedekatan ialah orang sebelah ataupun saudara dekat ialah pengganti akan bisa digunakan. Tidak hanya meminjam duit dari orang sebelah ataupun keluarganya, orang tani bisa berhutang keinginan utama di koperasi. Jadi orang tani bisa penuhi keinginan pokoknya tanpa wajib meminjam duit dari orang sebelah, di koperasi umumnya orang tani membeli seluruh keinginan utama akan dibutuhkan sepanjang sebulan akan setelah itu dibulan berikutnya mereka hendak dikenakan bagian dari hasil panen akan diperolehnya.

**Kendala:** Hambatan akan dialami warga Nagari Bunuk dalam melaksanakan strategi menyesuaikan diri ekonomi, semacam keterbatasan modal serta kompetisi upaya, ialah kasus akan lingkungan. Keterbatasan modal bisa ditangani atas program dorongan modal dari penguasa ataupun badan finansial. Kompetisi upaya bisa ditangani atas tingkatkan mutu produk serta jasa, dan menjalakan kerjasama antar-petani

1. Keterbatasan akses modal

Warga orang tani di Nagari Bunuk terkendala atas akses modal, ilustrasinya semacam UMKM, juru kusen serta aplikasi strategi akan lain akan membutuhkan modal, materi dasar pembuatan akan tidak ekonomis alhasil tidak tercukupinya modal akan diakibatkan oleh harga kelapa sawit hadapi instabilitas harga.

2. Persaingan akan tidak seimbang

Banyaknya para aplikasi strategi akan serupa membuat Warga orang tani di Nagari Bunuk mempunyai banyak kompetitor. Semacam pedagang benda atas cara online, Warga akan mempraktikkan upaya itu mempunyai metode tiap-tiap buat memperoleh akses konsumen akan banyak. Alhasil sebagian diantara mereka sulit buat memperoleh keuntungan.

## V. Kesimpulan

Wujud strategi menyesuaikan diri ekonomi Warga dalam mengalami instabilitas harga kelapa sawit akan diaplikasikan oleh Warga akan dimana memunculkan sebagian strategi, strategi aktif serta strategi adem ayem. Strategi aktif akan diaplikasikan oleh Warga ialah menjual benda online, juru kusen, membuka upaya barang kecilan( UMKM), bertugas serabutan, pegawai bercocok tanam, bertugas selaku pegawai orgen. Serta strategi adem ayem semacam eksplorasi perkarangan rumah selaku tempat bercocok tanam, eksplorasi perkarangan rumah buat menjaga peliharaan serta ikan, serta berhutang di koperasi buat penuhi keinginan utama. Ada sebagian hambatan akan dialami oleh Warga Nagari Bunuk dalam melaksanakan strategi ialah keterbatasan modal serta kompetisi akan tidak balance.

## DAFTAR PUSTAKA

- AF Nisa, 'Akibat Pemasukan keatas Area Penguasa Provinsi Riau', Harian Marwah, XIV. 2( 2020), pp. 49–50
- Afifah, Laily Nur, 'Internalisasi Nilai- Nilai Multikultural Dalam Tingkatkan Keterbukaan Berkeyakinan Di SMA Negara 8 Kediri', Doctoral Dissertation, IAIN Kediri, 2018, pp. 27–38<https: atau atau etheses. iainkediri. ac. id atau 1315 atau 4 atau 932125614\_BAB III. pdf
- Afsaruddin, Sesak napas, 'Al- Qur' an', American Journal of Islam and Society, 20. 1( 2003), pp. 158–60, kekasih: 10. 35632 atau ajis. v20i1. 1887
- Arifin, Delia, Gustami Harahap, and Khairul Shaleh Alim, 'Analisa Tingkatan Keselamatan Warga Nelayan( Riset Permasalahan: Atas Kecamatan Medang Kencang Kabupaten Batu Kobaran)', Harian Objektif Pertanian( JIPERTA), 1. 1( 2019), pp. 80–90, kekasih: 10. 31289 atau jiperta. viii. 75
- Asdan, Asdan, Syafri Syafri, and Baso Berhasil, 'Strategi Menyesuaikan diri Sosial Ekonomi Warga Lokal Atas Dekat Area Pertambangan PT Indonesia Weda Bay Park', Urban and Regional Studies Journal, 6. 1( 2023), pp. 58–70, kekasih: 10. 35965 atau ursj. v6i1. 3859
- Asiva Noor Rachmayani, 'PENGANTAR EKONOMI Keselamatan', 2015, p. 6
- Aulady, Fakhris, and Martinus Legowo, 'Pola Menyesuaikan diri Warga Dusun Winong Mengalami Digitalisasi Aktivitas Ekonomi Sesudah Endemi Covid- 19',:: Harian Pandangan Serta Riset Aspek Administrasi, Sosial, Humaniora Serta Kebijaksanaan Khalayak, 5( 2022), pp. 81–88
- Azizah, Annisa Nur, Dasim Budimansyah, and Ajaran Eridiana, 'Wujud Strategi Menyesuaikan diri Sosial Ekonomi Warga Orang tani.', Sosietas, 7. 2( 2018), pp. 399–406, kekasih: 10. 17509 atau sosietas. v7i2. 10356
- Aznur, Tifany Zia, Fadli Akbar Lubis, and Makhrani Ekstrak Ginting, 'Analisa Kelayakan Keuangan Kelapa Sawit Orang Di Kabupaten Pasaman Barat', Harian Agro Estate, 4. 2( 2021), pp. 71–84, kekasih: 10. 47199 atau jae. v4i2. 75
- Dari, Bidadari Wulan, H Meter Nazori Majid, and Bambang Kurniawan, 'Kecamatan Bahar Selatan', Harian EKSYA, 4. 2( 2023), pp. 323–33
- Farhani, Rifa, 'Akibat Instabilitas Harga Kencana keatas Kenaikan Jumlah Pelanggan Agun Atas Bank Syariah Mandiri Kantor Agen Pembantu Cikampek', Skripsi, 11.

- April( 2018), pp. 13–45<http: atau atau ojs3. unpatti. ac. id atau index. php atau moluccamed
- Hendrawati, ‘Penyusunan Kualitatif’, Harian Akuntansi, 11( 2017), pp. 1–17
- Irawan, Bambang, ‘Instabilitas Harga, Transmisi Harga, Serta Marjin Penjualan Sayur-mayur Serta Buah Irawan Analisa Kebijaksanaan Pertanian’, Analisa Kebijaksanaan Pertanian., 5. 4( 2007), pp. 358–73<http: atau atau www. ejurnal. litbang. pertanian. go. id atau index. php atau akp atau article atau view atau 4667 atau 3949
- Ismiati, and Haniah Lubis, ‘Sikap Orang tani Dalam Mengalami Instabilitas Harga Sawit Bagi Perspektif Ekonomi Syariah Ismiati Haniah Lubis’, Dawi, 1. 4( 2023), pp. 152–62
- kekal, I Oktafia Bagus, ‘Karakter Pemasukan Serta Bayaran Operasional’, Harian Ekonomi, 1. 69( 2021), pp. 5–24
- Madina, Amalia, and Eko Budi Santoso, ‘Menyesuaikan diri Kenaikan Resiliensi Ekonomi Warga’, Journal Ekonomi, 2018
- Maliky, ‘Perpektif Hukum Ekonomi Syari’ Ah Mengenai Penentuan Harga Dalam Penyaluran Produk Air Minum Bungkusan( Amdk) A3 Segar O2 Pemimpin Maliky Universitas Ibrahimy’, kekasih: 10. 35316 atau istidlal. v7i1. 163
- Mavikasari, Vedyanti, ‘Strategi Menyesuaikan diri Ekonomi Atas Owner Home Industry Bungkusan Dalam Penuhi Keinginan’, 2016
- Nur, Khofifatuz Zuhriyah, and Universitas Negara Surabaya, ‘Strategi Menyesuaikan diri Warga keatas Pergantian Sosial Lilis Sugandha Ajaran Hadidarma’, Harian Pendidikan BhinnekaTunggal Ika, 2. 1( 2024), p. 36<https: atau atau kekasih. org atau 10. 51903 atau bersuatu. v2i1. 517
- Perspektif, Dari, Etika Bidang usaha, Islam Riset, and C V Rimbo, ‘AnwruL’, 4. April 2024, pp. 544–59
- Pohan, Mukmin, ‘Akibat Penyusutan Harga Sawit keatas Keselamatan Orang tani Sawit Di Tepi laut Timur’, Harian Ekonomi Objektif Vol 7, 2015, pp. 113–29
- Puguh, Dhanang Respati, Rabith Jihan Amaruli, and Mahendra P. Penting, ‘Strategi Menyesuaikan diri Ekonomi Nelayan Bugis Batulawang, Kemujan, Karimunjawa’, Harian Asal usul Pandangan Lekha, 1. 1( 2016), p. 56, kekasih: 10. 14710 atau jscl. v1i1. 11854
- Badar Ekstrak, Eka, Hotbin Hasugian, and Muhammad Ikhsan Harahap, ‘Keterkaitan Kebijaksanaan Ekspor Kelapa Sawit keatas Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, Journal of Islamic Economics and Finance, 1. 2( 2023)<https: atau atau journal. yibri. id atau index. php atau brijief atau
- Ratnadewati, Ainina, and Deana Orang suci Juvitasari, ‘Menyesuaikan diri Ekonomi Sirkular keatas Pengurangan Timbulan Kotor Di Kapanewon Kabupaten Bantul: Analisa Informasi Panel Serta Spasial’, Harian Studi Wilayah, Vol. XXIV. 2( 2024), pp. 64–76
- Sugiarto, ‘Pemasukan, Rancangan Dalam Islam’, 4. 1( 2016), pp. 1–23
- Sugiyono, Metodologi Riset Kualitatif. In Metodologi Riset Kualitatif, Rake Saras, 2020<https: atau atau scholar. google. com atau citations? user=O-B3eJYAAA&hl=en
- Sukowati, Nisa Nurjannah Sukowati, ‘Akibat Instabilitas Harga Tandan Buah Fresh(

TBS) keatas Dampak Keselamatan Orang tani Kelapa Sawit Di Indonesia', Harian Ekonomi Serta Statistik Indonesia, 2. 3( 2022), pp. 282–96, kekasih: 10. 11594 atau jesi. 02. 03. 05

Tetapi, Triman, Serta Iwan Setiawan, and Dosen Polbangtan Manokwari, ' Strategi Menyesuaikan diri Selaku Wujud Independensi Rumah Tangga Orang tani Plasma Sawit Dalam Mengalami Tidak Beroperasinya Pks Serta Bangkrutnya Pt. Yi( Riset Permasalahan Di Area Prafi Manokwari Papua Barat) the Adaptation Strategy As the System of Householder' S Indepe', Harian Triton, 9. 2( 2018), pp. 2085–3823

Thakur, Srishti, Setu Ratnam, and Akanksha Singh, ' Introduction to Agribusiness Management', Agribusiness Management, 2024, pp. 1–20, kekasih: 10. 4324 atau 9781003490111- 1

Ummah, Masfi Sya' fiatul, STRATEGI Menyesuaikan diri SOSIAL EKONOMI Warga Pegawai Bercocok tanam DALAM Penuhi Keinginan Utama, Sustainability( Switzerland), 2019, XI<http: atau atau scioteca. caf. com atau bitstream atau handle atau 123456789 atau 1091 atau RED2017- Eng- 8ene. pdf? sequence=12&isAllowed=y% oAhttp: atau atau dx. kekasih. org atau 10. 1016 atau j. regsciurbeco. 2008. 06. 005% oAhttps: atau atau www. researchgate. net atau publication atau

305320484\_SISTEM PEMBETUNGAN\_TERPUSAT\_STRATEGI\_MELESTARI

Wulandari, Maharani, Nayla Syahrani Amelia, Meter. Zaki Nashobi, and Bagus Noviyanti, ' Strategi Menyesuaikan diri Dalam Mengalami Pergantian Ekonomi Terkini', Harian Ekonomi STIEP, 9. 1( 2024), pp. 85–92, kekasih: 10. 54526 atau jes. v9i1. 280